

## ABSTRAK

### **Ainun Rachmawati, 1940110143, Strategi Coping Penghafal Al-Qur'an Santri Putri (Studi di Pondok Nurul Aziz Sarang, Rembang)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi coping yang digunakan santri dalam menghafal Al-Qur'an dan untuk mengetahui apasaja faktor pendukung dan penghambat strategi coping santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Aziz Sarang Rembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana peneliti berusaha untuk mengungkap fenomena dan fakta sosial. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu 1 pengasuh, 2 pengurus, dan 4 santri secara langsung di Pondok Pesantren Nurul Aziz Sarang Rembang. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku arsip, kegiatan observasi, dan dokumentasi pada saat penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah yang sering di hadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an antara lain adalah menghafal karena keinginan orang tua, jarang muroja'ah, atau mengulang hafalan yang sudah dimiliki, santri belum bisa mengatur waktu untuk menghafal Al-Qur'an dan juga ayat yang susah untuk dihafal. Dalam hal ini santri menggunakan dua bentuk strategi coping. *pertama, problem focus coping* yaitu usaha aktif individu untuk mengatur situasi eksternal atau sumber *stress*. Bentuk-bentuk *problem focus coping* yang digunakan adalah *Confrontative coping*, *Planful problem solving*, dan *Seeking social support*. *Kedua, emotional focus coping* yaitu usaha individu untuk mengurangi respon terhadap *stress* dengan memikirkan kembali tingkah laku yang berpotensi menimbulkan *stress*, atau berusaha menggabungkan kedua jenis *coping* tersebut. Bentuk-bentuk *emotional focus coping* yang digunakan adalah *Seeking social emotional support*, *Distancing*, dan *Self Control*. Strategi coping di pondok pesantren ini dinilai mempunyai hasil yang positif dibuktikan dengan meningkatnya kemandirian para santri yang lebih bisa memikirkan solusi atas segala permasalahan untuk mengurangi stress dan lebih mampu menempatkan diri dan membedakan ketika dia merasa mampu melakukannya sendiri dia akan berusaha untuk menyelesaikan dan melakukannya sendiri, tetapi jika dia merasa masalahnya diluar kemampuannya, dia harus meminta bantuan pihak lain dengan cara berdiskusi dengan teman, pengurus, pengasuh dan orang tua untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, hubungan antara santri dan pengasuh yang intens, kemudian lebih disiplin, mempunyai target, menambah keimanan, dan mempunyai waktu bermurojaah sendiri diluar kegiatan pondok pesantren. Faktor pendukung dalam strategi coping ini adalah fasilitas pondok dan empati yang tinggi dari pengasuh, pihak keluarga yang bersedia untuk berkerjasama dalam membina, pengurus yang merangkul, serta usaha dari individu yang tinggi. Sedangkan faktor penghambat dalam strategi coping santri penghafal Al-Qur'an yaitu masih ada banyak santri yang belum menyadari dan mau membentuk strategi coping pada dirinya, minimnya usaha, waktu muroja'ah yang masih digunakan untuk hal-hal tidak penting seperti mengobrol dengan teman, dan focus menghafal yang teralih karena masalah dengan lawan jenis.

**Kata Kunci:** *Strategi coping*, Penghafal Al-Qur'an, Santri